

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penguasaan keterampilan (*soft skills*) mahasiswa Prodi PTAg angkatan 2017 dan angkatan 2016 untuk menjadi guru vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 berada pada kategori sedang, sehingga perlu adanya peningkatan penguasaan keterampilan (*soft skills*) pada beberapa indikator keterampilan (*soft skills*).

Keterampilan yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa sebelum PPLSP diantaranya: 1) kemampuan dalam mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara tulisan, 2) kemampuan dalam berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara efektif, 3) kemampuan dalam menciptakan suasana yang nyaman (tanpa emosional) dalam menyelesaikan konflik, 4) kemampuan dalam melakukan upaya pencegahan agar situasi atau masalah tersebut tidak kembali terjadi, 5) kemampuan dalam mengintegrasikan kreativitas yang dimiliki ke dalam tugas keseharian, 6) kemampuan dalam menganggap diskusi merupakan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan berpikir seperti penjelasan, analisis, dan evaluasi diskusi, 7) kemampuan dalam mengevaluasi diri sendiri terhadap kriteria dan nilai-nilai dalam profesi keguruan, 8) kemampuan dalam memimpin proyek penelitian milik sendiri, 9) kemampuan dalam menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan dalam tindakan maupun pekerjaan, 10) kemampuan dalam meyakini kapasitas diri untuk menyelesaikan suatu tugas untuk memilih pendekatan yang objektif dalam pemecahannya, serta tidak menguasai kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja.

Sedangkan untuk mahasiswa setelah PPLSP, keterampilan yang perlu ditingkatkan diantaranya: 1) kemampuan mengekspresikan pendapat atau perasaan dengan bahasa yang santun, 2) kemampuan dalam menyatakan ide,

gagasan maupun pikiran secara jelas dengan alur yang logis, 3) kemampuan dalam menerima berbagai kritik yang diberikan oleh orang lain, 4) kemampuan dalam melakukan tindakan selama situasi atau masalah tersebut sedang berlangsung, 5) kemampuan dalam menunjukkan gaya personal yang unik dengan semangat dalam pembelajaran, 6) kemampuan dalam menganggap diskusi merupakan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan berpikir seperti penjelasan, analisis, dan evaluasi diskusi, 7) kemampuan dalam mengatasi kecemasan dengan gaya sendiri, 8) kemampuan dalam menggunakan teknologi sebagai alat untuk mengatur kegiatan pendidikan di sekolah serta kemampuan dalam menggunakan teknologi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam bidang pendidikan, 9) kemampuan dalam berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia berdasarkan ajaran yang dianut, 10) kemampuan dalam memiliki rasa bangga menjadi guru.

## 5.2 Implikasi

1. Penelitian ini menunjukkan hasil penguasaan keterampilan (*soft skills*) mahasiswa Prodi PTA<sub>g</sub> untuk menjadi guru vokasi di Era Revolusi Industri 4.0, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan standar penguasaan *soft skills* mahasiswa lulusan Prodi PTA<sub>g</sub>.
2. Penelitian ini berimplikasi terhadap Prodi PTA<sub>g</sub> dalam usaha melatih dan mengembangkan keterampilan (*soft skills*) mahasiswa selama kegiatan perkuliahan.
3. Penelitian ini juga berimplikasi terhadap mahasiswa Prodi PTA<sub>g</sub> untuk senantiasa menyadari akan urgensi *soft skills* untuk menjadi guru vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 serta untuk senantiasa melatih dan mengembangkan kemampuan *soft skills* yang dimiliki.

## 5.3 Rekomendasi

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mengidentifikasi secara umum ke-sepuluh aspek keterampilan (*soft skills*) melalui penilaian diri sendiri saja, sehingga

penulis berharap untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan identifikasi secara spesifik mengenai pengaruh sebelum dan setelah PPLSP terhadap masing-masing indikator keterampilan (*soft skills*) melalui penilaian diri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh dosen dan guru di sekolah, selain itu pengambilan data juga dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi, Sehingga dari berbagai penilaian tersebut, didapatkan perbedaan yang spesifik mengenai pengaruh PPLSP terhadap keterampilan (*soft skills*) mahasiswa Prodi PTAg.

Selain itu, sampel dalam penelitian ini melibatkan 2 angkatan dengan kriteria yang berbeda yakni angkatan 2016 (sebagai kelompok sampel “sudah menempuh PPLSP” atau sampel *post-test*) dan angkatan 2017 (sebagai kelompok sampel “belum menempuh PPLSP” atau sampel *pre-test*). Sebagian besar penelitian lain yang serupa hanya menggunakan 1 kelompok sampel dengan kriteria atau jenis yang sama saja (dalam penelitian ini seharusnya angkatan 2016 sebagai sampel *post-test* dan juga *pre-test*) agar data yang dihasilkan lebih akurat. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya untuk hanya melibatkan 1 sampel dengan kriteria yang sama pada sampel *post-test* dan *pre-test*.

## 2. Bagi Mahasiswa

- a. Melatih kemampuan di bidang ICT. Mahasiswa dapat mengikuti pelatihan di bidang IT, seperti *coding*, desain, dan sebagainya. Pelatihan tersebut biasanya diselenggarakan oleh suatu komunitas hingga suatu lembaga pelatihan khusus.
- b. Melatih kemampuan bahasa asing. Selain mengikuti pelatihan bahasa, mahasiswa juga dapat mengasah kemampuan bahasa asing secara mandiri melalui aplikasi di *smartphone*.
- c. Melatih kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi dapat dilatih melalui kegiatan organisasi, kegiatan PPLSP, maupun magang kerja. Selama mengikuti ketiga kegiatan tersebut, biasanya terdapat pihak yang akan mengoreksi kesalahan mahasiswa saat

berkomunikasi. Ini akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang baik.

- d. Berani untuk berkomunikasi yang baik dan melatihnya merupakan cara untuk dapat berkomunikasi dengan cakap, jelas, dan tidak bertele-tele.

### 3. Bagi Program Studi

- a. Meningkatkan aspek afektif dan psikomotor dalam pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran di kelas diharapkan untuk dapat meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik. Agar melatih mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang berpengetahuan tinggi, terampil, bersikap baik, serta berakhlak mulia.

- b. Diadakannya Pelaporan Diri Mahasiswa

*Self-report* atau pelaporan diri dilakukan oleh mahasiswa untuk mengetahui penilaian diri atas sikap mahasiswa. Pelaporan diri dapat dilakukan setelah tercapainya suatu kompetensi dasar. Pelaporan diri dari mahasiswa tersebut dibandingkan dengan sudut pandang dosen. Selain untuk mengevaluasi diri, *self-report* juga dapat dijadikan sebagai refleksi diri mahasiswa.